



SIARAN PERS

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA SEOUL

55 Youido dong Youngdeungpo ku Seoul 150-896

Telp: +82-2-7835675 Fax: +82-2-7804280

No: 375/SOSBUD/VI/2011

DUTA BESAR RI SEOUL MENGUNJUNGI PARA PEKERJA INDONESIA DI KOTA DONGHAE, PROVINSI KANGWON-DO

Hari Kamis tanggal 23 Juni 2011, Duta Besar RI Seoul, Nicholas T. Dammen, telah melakukan kunjungan ke kota Donghae, provinsi Gangwon-do yang berjarak 300 Kilometer dari kota Seoul.

Kunjungan ini adalah dalam rangka memenuhi undangan *Human Resources Development Service of Korea* (HRDK) cabang Gangneung, untuk memberikan dorongan dan semangat bagi Tenaga Kerja Indonesia yang bekerja pada sektor perikanan serta bersilaturahmi dan melakukan tanya jawab dengan beberapa Pengusaha Perikanan yang tergabung dalam Asosiasi Pengusaha Perikanan di kota Donghae.

Kunjungan Duta Besar RI ini mendapat sambutan yang hangat oleh Kepala Deputy Manager HRDK Gangneung Ms. Kim Mi Ran beserta jajarannya, dan juga para Pengusaha Perikanan, serta TKI sektor perikanan di kota Donghae.

Deputy Manager HRDK Gangneung dalam sambutannya menyatakan apresiasi yang dalam kepada Duta Besar RI Seoul atas kehadirannya untuk bertemu dengan TKI yang berada di kota Donghae dan menyampaikan bahwa TKI yang bekerja di wilayah tersebut terkenal rajin, ramah dan giat bekerja sehingga para pengusaha menyayangi dan menganggap mereka seperti keluarganya sendiri. HRDK cabang Gangneung mengharapkan agar TKI tidak berpindah-pindah tempat kerja dan dapat bekerja lama pada satu majikan.

Duta Besar RI dalam pengarahannya menyampaikan agar TKI selalu menjaga persatuan dan kesatuan, serta mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Korea. Sebagai Perwakilan Indonesia di Korea, tugas KBRI adalah memberikan pelayanan dan perlindungan bagi masyarakat Indonesia seperti yang diinstruksikan langsung dari Presiden RI. Oleh karena itu Duta Besar RI menghimbau agar apabila ada permasalahan yang terjadi, TKI dapat segera meminta bantuan dan menghubungi KBRI Seoul, yang dapat dihubungi 24 jam sehari. Selanjutnya Duta Besar RI berpesan agar TKI pandai menabung dan tidak boros serta tidak mengikuti budaya mabuk-mabukan dan selalu mengingat keluarganya di Indonesia. Pada akhir pengarahannya Duta Besar RI berpesan agar TKI yang sudah habis masa kontrak kerjanya agar segera kembali ke Indonesia dan jangan menjadi TKI ilegal. Dengan berbekal pengalaman yang diperoleh di Korea Duta Besar RI berharap agar TKI dapat berwirausaha dan membangun daerahnya masing-masing.

Dalam acara tanya jawab, beberapa Pengusaha Perikanan menyampaikan keprihatinannya terhadap TKI yang baru bekerja 1-2 hari dan melarikan diri menjadi pekerja ilegal. Para pengusaha mengharapkan agar pemerintah Indonesia dapat mengirim TKI yang siap fisik dan mental untuk naik kapal mencari ikan. Pada kesempatan yang sama, para Pengusaha Perikanan memuji-muji TKI yang tetap tinggal bekerja pada kapalnya dan sangat senang dengan hasil kerja TKI sehingga mereka menyayanginya seperti anaknya sendiri.

Kunjungan ini telah memberikan kesan yang istimewa bagi TKI, Pengusaha Perikanan maupun bagi HRDK Gangneung karena dikunjungi langsung oleh seorang Kepala Perwakilan dari suatu negara.